

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tanggal 10 Dzul Hijjah, semua umat Islam yang tidak melaksanakan haji merayakan hari raya Idul Adha. Pada hari itu, umat Islam sangat disunnahkan untuk berqurban dimana mereka menyembelih hewan qurban untuk kemudian dibagi-bagikan kepada seluruh umat Islam di suatu daerah.

Sesuai dengan Al Qur'an Surat Al Kautsar: 1-2

“Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu dan berqurbanlah.”

Kegiatan Pusat Pengadaan Hewan Qurban Angkatan Muda Muhammadiyah (PPHQ AMM) Kotagede, dibawah Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Kotagede, yang bertujuan untuk melayani shohibul qurban dalam mendapatkan kambing dan lembu yang layak, sesuai dengan tuntunan syari'at Islam. Di samping itu, untuk keperluan syiar dan kemaslahatan umat. Tahun 1978 dikarenakan kekurangan dana untuk suatu kegiatan, ortom-ortom AMM Kotagede (Pemuda Muhammadiyah, Nasyi'atul 'Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Hizbul Wathan) mempunyai ide untuk menyediakan hewan qurban bagi masyarakat Kotagede dan sekitarnya. Usaha tersebut berhasil dan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat. Selama tahun 1983 sampai dengan 1987, mengadakan kerjasama pengadaan hewan qurban dengan ranting-ranting muhammadiyah kotagede. Pada tahun 1988 PPHQ AMM mulai mandiri dan menjadi profesional yang didukung oleh sumberdaya manusia berasal dari ortom AMM Kotagede. Usaha ini terus berkembang pesat sampai dengan saat ini.

Sistem pemasaran dan penjualan hewan qurban di PPHQ AMM Kotagede masih dengan cara konvensional, seperti pemasaran masih menggunakan pamflet atau banner yang ditempel di jalan. Cara itu dirasa kurang menarik perhatian pelanggan hanya bisa dibaca di titik tertentu yang ditempel dengan pamflet atau banner. Sistem penjualanpun masih menggunakan cara konvensional, shohibul atau pelanggan harus datang di PPHQ AMM Kotagede untuk melihat hewan qurban. Belum adanya sistem secara *online* dirasa mempengaruhi dalam pemasaran dan penjualan menjadi kurang maksimal.

PPHQ AMM Kotagede juga harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam melayani pelanggan dan media syiar dan dakwah. Terlihat masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang ibadah berqurban, masih kurang pengetahuan tentang tata cara dan

hukum berqurban dan cara pelayanan dan penjualam melalui *online* belum berjalan efektif karena masih meggunakan cara manual.

Dengan adanya uraian tersebut maka dapat digunakanlah salah satu strategi pemasaran yang sedang berkembang saat ini yaitu media internet, khususnya *website*. *Website* yang mana telah diketahui masyarakat umum adalah media penyebar informasi yang cepat, luas dan mudah diakses dengan biaya yang cukup terjangkau. Hampir seluruh perusahaan kecil, menengah, maupun besar telah memanfaatkan penggunaan *website* untuk melakukan pemasaran dengan istilah yang telah diketahui *e-marketing* atau internet marketing. Sangat penting tentunya bagi PPHQ AMM Kotagde untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya secara *online*.

Website yang akan dibuat untuk PPHQ AMM Kotagede diharapkan dapat membantu mengatasi masalah pemasaran yang ada pada PPHQ AMM Kotagede. *Website* akan dibangun menggunakan *WordPress*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu :

- a. PPHQ AMM Kotagede belum menggunakan media promosi *online* apapun melalui internet, sehingga banyak yang belum mengetahui layanan apa saja yang diberikan.
- b. Media promosi atau pemasaran yang disebarakan hanya dari mitra atau rekan kerja, sehingga tidak meluasnya pengetahuan tentang berqurban ke masyarakat
- c. Tidak tersedianya media pemasaran untuk pembelian online

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah:

- a. Membuat sebuah *Website* untuk mempromosikan dan memperkenalkan PPHQ AMM Kotagede ke *public* atau masyarakat luas, agar *public* lebih mudah mendapatkan informasi yang sesuai tentang PPHQ AMM Kotagede.
- b. Sebagai sarana *online* untuk memudahkan dalam proses penyebarluasan informasi ke masyarakat luas, khususnya pengetahuan mengenai berqurban.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membantu AMM kotagede dalam syiar dan dakwah berbasis *webiste*, sehingga dapat mencakup masyarakat luas.
2. Masyarakat dapat mengetahui informasi tentang pengetahuan berqurban, tata cara dan hukum berqurban.
3. Melayani shohibul qurban dalam mendapatkan kambing dan lembu yang layak, syar'i dan sehat.
4. Penjualan hewan qurban secara *online*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan tema, perumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan teori-teori yang menjadi acuan dalam penulis, yaitu mulai dari penjelasan tentang teknologi, penjelasan tentang teori yang digunakan dalam membangun sistem informasi *webiste* yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi, analisis sistem yang sedang berjalan pada *webiste*, apakah sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga rancangan antarmuka untuk *webiste*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai implementasi sistem dan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dibutuhkan dari hasil penelitian yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA